

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar secara langsung bagi mahasiswa. Dengan demikian mahasiswa dapat berpartisipasi secara langsung dengan tugas di perusahaan, industri, instansi atau unit bisnis strategis lainnya. Kegiatan praktik kerja lapang ini diharapkan dapat menjadi sarana pengembangan keterampilan serta keahlian pada diri mahasiswa. Praktek Kerja Lapang (PKL) dapat menambah kemampuan mahasiswa dalam mengamati, mengkaji dan menilai perbedaan yang terjadi antara teori yang didapat selama masa perkuliahan dengan kenyataan yang terjadi di lapangan, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas managerial mahasiswa dalam mengamati permasalahan baik dalam bentuk aplikasi teori maupun kenyataan yang sebenarnya. Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan program yang tercantum di dalam kurikulum akademik Politeknik Negeri Jember yang dilaksanakan pada semester VII (tujuh) oleh mahasiswa Diploma IV dan merupakan salah satu syarat kelulusan mahasiswa Politeknik Negeri Jember.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) dipilih sebagai tempat Praktek Kerja Lapang (PKL) dikarenakan terdapat kesesuaian antara instansi dengan bidang yang ditekuni mahasiswa. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Timur memberikan pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi siswa dan mahasiswa di berbagai bidang pertanian.

Dalam hal ini kegiatan khusus selama kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian adalah Karakterisasi Akses-aksesi Padi Koleksi BPTP Jawa Timur. Tanaman padi (*Oryza sativa* L.) merupakan tanaman pangan penting karena menghasilkan beras yang menjadi sumber makanan pokok penyokong pangan masyarakat Indonesia. Hampir seluruh masyarakat Indonesia mengkonsumsi beras sebagai makanan pokok sehari-hari. Pada tahun 2020 konsumsi beras nasional di Indonesia mencapai

54,65 juta ton yang dapat disimpulkan bahwa terjadi kenaikan sebesar 0,08% dibandingkan tahun 2019 yang sebesar 54,60 juta ton (BPS, 2020).

Seiring dengan perkembangan jaman, pengembangan berbagai varietas padi dengan berbagai keunggulan yang dimiliki semakin banyak ditemui. Hal tersebut membuat peminat varietas lokal menjadi menurun yang dapat mengakibatkan hilang atau punahnya varietas-varietas lokal berbagai daerah di Indonesia. Berbagai upaya perlu dilakukan untuk mempertahankan keragaman genetik dengan cara pelestarian plasma nutfah diiringi dengan karakterisasi guna mendapatkan informasi yang deskriptif terhadap sifat-sifat penting yang dimiliki oleh suatu tanaman. Informasi ini dapat digunakan sebagai dasar apabila tanaman tersebut dijadikan sumber genetik dalam pemuliaan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Praktek Kerja Lapang

Tujuan kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini secara umum untuk memperkaya wawasan, pengalaman, pengetahuan, meningkatkan keterampilan pada bidang yang ditekuni serta melatih sikap dan mental sebelum terjun ke dunia kerja. Selain itu kegiatan PKL dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa mahasiswa dalam berpikir kritis terhadap fenomena atau masalah-masalah yang ditemui di lapang.

1.2.2 Tujuan Khusus Praktek Kerja Lapang

Tujuan Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) secara khusus untuk :

1. Meningkatkan keterampilan dalam proses budidaya berbagai komoditi tanaman pangan.
2. Meningkatkan keterampilan dalam berbudidaya tanaman padi dengan tujuan karakterisasi masing-masing varietas.
3. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam melakukan deskripsi varietas tanaman padi.
4. Meningkatkan keterampilan dalam menghitung analisa usaha tani dalam berbudidaya tanaman padi.
5. Meningkatkan keterampilan dalam pengelolaan suatu usaha budidaya tanaman padi.

1.2.3 Manfaat Praktek Kerja Lapang

a. Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa terlatih dalam mengerjakan pekerjaan lapang dan mengembangkan keterampilan dalam pengembangan teknik budidaya berbagai jenis tanaman terutama pada tanaman padi lokal.
2. Mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan serta pengalaman sehingga dapat meningkatkan sikap mental dan kematangan diri.
3. Mahasiswa terlatih berfikir kritis terhadap permasalahan lapang sehingga dapat mengambil keputusan dengan pemikiran yang logis.

b. Bagi Instansi

Manfaat kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) bagi instansi adalah sebagai sarana dalam menjalin kerjasama yang baik dengan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian.

1.3 Lokasi dan Waktu

Praktek Kerja Lapang mahasiswa Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Jurusan Produksi Peranian, Politeknik Negeri Jember dilaksanakan di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Timur yang bertempat di Karangploso, Kabupaten Malang selama 841,5 jam (01 September 2021 - 03 Januari 2022).

1.4 Metode Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang

Pola pelaksanaan pembimbingan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan oleh :

1.4.1 Observasi

Mahasiswa terjun langsung ke lapangan untuk mengamati serta melihat kondisi yang sebenarnya terjadi di lapangan dan pengenalan lingkungan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Timur.

1.4.2 Praktek Lapang

Metode ini dilakukan sendiri secara langsung mulai dari persiapan alat dan bahan yang dibutuhkan, semua proses budidaya tanaman kacang tanah, padi dan kedelai serta pengamatan sampel jagung dan padi uji multi lokasi dengan arahan dan pengawasan pembimbing lapang.

1.4.3 Demonstrasi

Metode ini mencakup demonstrasi langsung kegiatan di lapang mengenai teknik-teknik dan aplikasi yang digunakan selama kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) berlangsung dan dibimbing oleh pembimbing lapang.

1.4.4 Orientasi dan Wawancara

Metode ini dilakukan bersama dengan pembimbing lapang dengan mendiskusikan kegiatan yang telah berlangsung dan yang akan dilaksanakan sehingga kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan awal. Kegiatan diskusi dan tanya jawab mengenai kondisi lapang yang ada.

1.4.5 Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi ini dilakukan dengan mengambil gambar atau video pada setiap kegiatan yang dilakukan selama kegiatan PKL. Pengambilan dokumentasi ini dilakukan menggunakan kamera smartphone sebagai bukti bahwa mahasiswa telah melakukan kegiatan tersebut dan mengarsipkannya sebagai laporan harian kepada pembimbing lapang serta bukti pada laporan Praktek Kerja Lapang.

1.4.6 Studi Pustaka

Pada metode ini, mahasiswa mengumpulkan data dan literatur pendukung melalui perpustakaan dan informasi terkait yang merujuk pada artikel hasil penelitian, jurnal dan media lainnya.

1.4.7 Penulisan Laporan

Metode penulisan laporan ini dibagi menjadi dua jenis yaitu laporan harian dan laporan akhir dilaksanakan dengan cara menulis setiap kegiatan harian dalam buku laporan harian yang telah disediakan oleh Politeknik Negeri Jember dan menyusun laporan akhir yang akan di uji ketika kegiatan PKL berakhir. Penulisan laporan harian dilakukan setiap hari setelah kegiatan dilapang selesai dengan bukti paraf pembimbing.